

## BAB V

### KESIMPULAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah penulis laksanakan. Penelitian yang dimaksud adalah Pola Persebaran dan Aksesibilitas Rumah Sakit di Kota Bandung Dengan Aplikasi *Geospatial information System (GIS)*.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa point penting dari penelitian mengenai pola sebaran dan jangkauan pelayanan dengan aksesibilitas rumah sakit kelas A dan B di Kota Bandung.

1. Diketuainya pola sebaran dan area pelayanan sarana Rumah Sakit Kelas A dan B di Kota Bandung.  
Berdasarkan hasil analisis pola persebaran rumah sakit kelas A diketahui bahwa pola persebarannya adalah *Clustered* atau pola persebarannya hanya berpusat di tengah kota dan menumpuk sehingga jangkauan pelayanan rumah sakit kelas A tidak dapat menjangkau beberapa kecamatan di Kota Bandung seperti Kecamatan Ujungberung, Cibiru, Cinambo, Panyileukan, Gedebage, dan Rancasari. Sedangkan hasil analisis pola sebaran rumah sakit kelas B diketahui bahwa pola persebarannya adalah *Random* rumah sakit kelas B pola sebarannya menyebar di berbagai daerah di Kota Bandung. Total area pelayanannya pun hampir sama dengan rumah sakit kelas A namun rumah sakit kelas B jangkauan pelayanannya hanya 4 km. maka ada beberapa daerah kecamatan yang belum terlayani seperti, Kecamatan Mandala Jati, Ujungberung, Cibiru, dan beberapa bagian kecamatan yang sebagian terlayani dan sebagian tidak terlayani seperti kecamatan Bandung Kidul dan Gedebage.
2. Diketuainya aksesibilitas setiap rumah sakit.  
Berdasarkan hasil analisis aksesibilitas rumah sakit kelas A rata-rata memiliki kepadatan jalan dengan jumlah trayek angkutan yang tinggi dalam jangkauan pelayanan rumah sakit namun trayek angkutan umum yang melewati rumah sakit kelas A masih ada yang rendah. dan aksesibilitas sulit diakses untuk bandung bagian timur karena rata-rata rumah sakit berada di pusat kota. Sedangkan rumah sakit kelas B memiliki

kepadatan jalan, jumlah trayek angkutan dan trayek angkutan umum yang melewati rumah sakit yang bervariasi dari mulai rendah hingga tinggi berbeda dengan kelas A yang rata-rata memiliki kepadatan jalan, angkutan umum, dan trayek angkutan umum yang melewati rumah sakit yang tinggi

## **5.2 Saran Studi Lanjutan**

Berdasarkan hasil analisis dan melalui tahapan penelitian, maka merasa perlu memberikan masukan untuk studi lanjut mengenai pola persebaran dengan aksesibilitas rumah sakit khususnya Kota Bandung. Berdasarkan studi dan keterbatasan studi yang telah diketahui, ada beberapa saran yang harus dilakukan untuk studi/penelitian selanjutnya, diantaranya :

1. Berdasarkan hasil analisis pola persebaran rumah sakit, penulis dirasa belum bisa menganalisis tingkat kepadatan penduduk dalam jangkauan pelayanan rumah sakit. Agar bisa mengetahui bagaimana jangkauan pelayanan rumah sakit berdasarkan kepadatan penduduk.
2. Berdasarkan hasil analisis, penulis belum bisa memenuhi analisis tentang fasilitas kesehatan yang ada di Kota Bandung seperti seperti Rumah Sakit kelas C dan D, Apotik, Klinik, Puskesmas, dan fasilitas kesehatan lainnya. agar bisa diketahui perbedaannya antara fasilitas kesehatan lain bagaimana jangkauan pelayanannya serta bagaimana aksesibilitasnya.